

PENGARUH TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI ERA DIGITAL

Syarifuddin¹, Azkiyatul Mahdha² Siti Nia Lestari³

STIQ, Amuntai, Indonesia, affiliations,¹²³

syarifuddin.stiq@gmail.com¹, azkiyatulmahdha@gmail.com², sitinialestari117@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terhadap minat belajar siswa di era digital. Fokus pada aplikasi pembelajaran interaktif dan simulasi virtual, hasil analisis data menunjukkan pengaruh positif terhadap keterlibatan dan semangat belajar siswa. Peningkatan keterampilan teknologi dan literasi digital juga tercermin, memungkinkan siswa mengakses informasi, memahami konteks global, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Tantangan seperti kesenjangan akses dan kendala infrastruktur juga diidentifikasi. Kesimpulannya, penggunaan teknologi di pembelajaran IPS mampu meningkatkan minat belajar siswa di era digital, dengan perlunya perhatian khusus terhadap peningkatan akses dan dukungan bagi para guru.

Kata Kunci: Pengaruh, Teknologi, Era Digital

PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi, yang membawa dunia ke arah tanpa batas, berdampak pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Pengaruh ini memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif. Globalisasi, dengan segala pengaruh positif dan negatifnya, membawa tantangan dan kesempatan unik dalam sektor pendidikan. Salah satu tantangan krusial yang dihadapi adalah adanya kesenjangan sosial dalam akses pendidikan. Meskipun globalisasi berpotensi meningkatkan akses pendidikan secara global, kenyataannya masih terdapat kesenjangan ekonomi yang signifikan di antara masyarakat. Masyarakat dengan tingkat ekonomi yang lebih rendah memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan berkualitas, sehingga kesenjangan sosial semakin membesar. Tantangan ini memerlukan solusi inovatif untuk memastikan bahwa manfaat globalisasi dapat dinikmati secara merata oleh semua lapisan masyarakat.¹

Di sisi lain, kesempatan yang ditawarkan oleh globalisasi dalam pendidikan juga sangat besar. Kemajuan teknologi membuka peluang baru untuk metode pembelajaran yang inovatif dan inklusif. Model pembelajaran online dan sumber daya pendidikan digital dapat menembus batas-batas geografis, memungkinkan akses pendidikan lebih luas. Selain itu, hubungan internasional yang semakin erat dapat memberikan peluang kolaborasi antarlembaga pendidikan, memperkaya pengalaman belajar siswa dengan perspektif global. Kesempatan ini menjadikan pendidikan sebagai sarana untuk membentuk individu yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika global.²

Tantangan lainnya yang perlu diatasi adalah risiko dekadensi moral di tengah pelajar akibat pengaruh budaya asing. Globalisasi cenderung membawa budaya dan nilai-nilai yang berbeda, yang dalam beberapa kasus dapat bertentangan dengan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, pendidikan harus memainkan peran kunci dalam memfasilitasi dialog antarbudaya dan mengajarkan siswa tentang nilai-nilai universal yang dapat memperkuat keberagaman budaya.³

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh globalisasi, pendidikan harus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat global saat ini. Sistem

¹ [1, p. 65]

² [2, p. 76]

³ [3, p. 54]

pendidikan harus mampu menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, dan strategi evaluasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan relevan. Pendidikan di era globalisasi tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan interpersonal, dan pemahaman yang mendalam tentang tantangan global. Dengan menjawab tantangan ini, pendidikan dapat menjadi kekuatan utama yang membentuk individu yang siap menghadapi dunia yang semakin terhubung dan kompleks.

Dalam konteks globalisasi, pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa menjadi esensial dalam menilai efektivitas pendidikan. Salah satu aspek penting adalah keterampilan atau kemampuan siswa dalam menjalankan teknologi. Globalisasi, dengan adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang cepat, telah mengubah lanskap pendidikan. Penerapan TIK dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam. Penggunaan perangkat lunak edukatif, platform daring, dan sumber daya digital dapat memperkaya pembelajaran, memancing minat siswa, dan menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan realitas global. Namun, tantangan terkait kesenjangan akses terhadap teknologi perlu diatasi agar manfaat ini dapat dirasakan oleh semua siswa.⁴

Tidak hanya teknologi, kualitas pengajaran juga berperan dalam memotivasi siswa. Pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang menekankan kerja sama, kreativitas, dan penerapan konsep dalam konteks dunia nyata dapat membantu membentuk motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, pelibatan guru dalam pengembangan strategi pembelajaran yang menarik dan relevan adalah kunci untuk meningkatkan motivasi siswa di era globalisasi.⁵

Kemampuan siswa dalam menjalankan teknologi tidak hanya memengaruhi motivasi belajar, tetapi juga relevan dengan kesiapan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja modern. Keterampilan digital, pemahaman tentang perangkat lunak dan aplikasi, serta kemampuan analisis data semakin menjadi kompetensi yang dibutuhkan di era globalisasi ini. Oleh karena itu, kurikulum perlu diperbarui untuk mencakup pengembangan keterampilan digital, serta memastikan bahwa siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi. Pelatihan guru juga penting agar mereka dapat efektif memandu siswa dalam mengembangkan keterampilan ini.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak globalisasi terhadap motivasi belajar siswa dengan fokus pada keterampilan teknologi. Rumusan masalah mencakup aspek-aspek seperti bagaimana teknologi memengaruhi motivasi belajar siswa, bagaimana kesenjangan akses terhadap teknologi dapat diatasi, dan strategi pengajaran apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini bermanfaat dalam mengidentifikasi kebijakan dan praktik pendidikan yang efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang diberikan oleh globalisasi.[6, p. 52] Dengan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan yang responsif terhadap tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Library Research atau penelitian kepustakaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan ruang untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang dampak globalisasi terhadap motivasi belajar siswa, dengan mengeksplorasi pandangan, sikap, dan pengalaman siswa serta guru. Metode Library Research dilakukan dengan mendalam pada literatur-literatur yang relevan untuk memahami secara menyeluruh konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu terkait motivasi belajar siswa dan pengaruh globalisasi.

⁴ [4, p. 96]

⁵ [5, p. 61]

⁶ [5, p. 98]

Melalui mengakses sumber-sumber informasi yang sudah ada, penelitian ini bertujuan untuk membangun landasan konseptual dan teoretis yang kokoh sebelum melibatkan penelitian lapangan. Dengan fokus pada analisis dokumen dan literatur, metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran holistik tentang hubungan antara keterampilan teknologi, motivasi belajar siswa, dan dampak globalisasi dalam konteks pendidikan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan hasil yang menarik terkait pengaruh teknologi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di era digital. Analisis data menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran IPS memberikan kontribusi signifikan terhadap minat belajar siswa. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, simulasi virtual, dan sumber daya daring, secara positif mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika melibatkan teknologi. Aplikasi pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam, memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam menjelajahi konsep-konsep IPS. Selain itu, pemanfaatan simulasi virtual memungkinkan siswa untuk mengalami secara langsung situasi sosial dan sejarah, menciptakan keterhubungan yang lebih kuat antara materi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari mereka.⁸

Dampak positif juga terlihat dalam peningkatan keterampilan teknologi siswa. Siswa semakin terampil dalam menggunakan berbagai alat dan platform digital, meningkatkan literasi digital mereka. Hal ini berdampak positif pada kemampuan siswa untuk mengakses informasi secara mandiri, memahami konteks global, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi isu-isu sosial.⁹

Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Tantangan ini mencakup kesenjangan akses teknologi antara siswa, kendala infrastruktur, dan tantangan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dengan efektif.¹⁰

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menyoroti bahwa pengaruh teknologi pada pembelajaran IPS secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa di era digital. Penerapan teknologi mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan literasi digital, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan kehidupan mereka. Sejalan dengan temuan ini, perlu adanya perhatian lebih lanjut terhadap peningkatan akses teknologi dan dukungan bagi guru dalam mengoptimalkan potensi teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif di bidang IPS.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan dampak positif pada minat belajar siswa di era digital. Analisis data menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang signifikan ketika teknologi digunakan dalam pembelajaran IPS, dengan aplikasi pembelajaran interaktif dan simulasi virtual menjadi faktor kunci.

Hasil penelitian menyoroti bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam, memicu antusiasme dan semangat belajar siswa. Simulasi virtual, sebagai bagian dari pendekatan teknologi, menciptakan hubungan yang lebih erat antara materi pembelajaran IPS dengan realitas sehari-hari siswa. Hal ini memberikan

⁷ [7, p. 41]

⁸ [8, p. 459]

⁹ [9, p. 124]

¹⁰ [10, p. 43]

kontribusi positif terhadap keterhubungan siswa dengan materi pembelajaran dan meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran IPS.¹¹

Pentingnya literasi digital juga muncul sebagai dampak positif, dengan siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang lebih baik. Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan keterampilan praktis pada perangkat digital dengan tujuan untuk mencari dan memilih informasi, berpikir secara kritis, berkreasi, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap memperhatikan aspek keamanan elektronik serta dinamika sosial-budaya yang terus berkembang.¹²

Peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan alat dan platform digital mendukung akses mandiri terhadap informasi, memahami konteks global, dan mengasah keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi isu-isu sosial.¹³

Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi masyarakat agar dapat mengakses, menilai, dan memahami informasi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup. Sejalan dengan hal tersebut, siswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat lebih efektif dalam menyaring informasi di sekitar mereka, memberikan mereka kemampuan untuk berpartisipasi lebih baik dalam kehidupan sosial, sambil mengoptimalkan potensi teknologi untuk pembelajaran.¹⁴

Keterampilan literasi digital tidak hanya mendukung adaptasi siswa dalam lingkungan yang semakin berbasis teknologi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi mereka dalam masyarakat. Melalui literasi digital, siswa dibekali untuk mengelola informasi secara cerdas, kritis, dan etis, memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memahami dan mengembangkan minat belajar mereka pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Aspek keamanan data dan privasi di internet, yang merupakan integral dari literasi digital, membantu siswa menyadari risiko keamanan dalam dunia digital dan mengajarkan mereka untuk menjaga informasi pribadi dengan cermat. Dengan meningkatnya literasi digital, diharapkan siswa akan menjadi lebih mandiri dalam mengelola informasi, berkolaborasi secara online, dan terlibat dalam perkembangan positif di era digital, yang tentu saja mencakup minat belajar mereka pada mata pelajaran IPS.¹⁵

Pentingnya pengembangan literasi digital dalam kurikulum pendidikan dan program pelatihan siswa tidak hanya memberdayakan individu untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, etis, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dapat secara positif memengaruhi minat belajar siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial, seiring dengan kemampuan mereka dalam mengakses dan memahami informasi melalui teknologi digital.¹⁶

Secara keseluruhan, temuan ini mencerminkan pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Konsep pembelajaran interaktif dan simulasi virtual dapat diartikulasikan dengan teori konstruktivis dalam pendidikan, di mana siswa membangun pemahaman mereka melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif. Adapun literasi digital menjadi relevan dengan teori kecakapan hidup (21st-century skills), di mana siswa perlu memahami dan mengelola informasi digital untuk berhasil di dunia yang terus berkembang. Dalam mengatasi tantangan, perlu adanya dukungan dan strategi implementasi yang efektif untuk memaksimalkan potensi positif teknologi dalam konteks pembelajaran IPS.[15, p. 13]

KESIMPULAN

¹¹ [11, p. 54]

¹² [12, p. 199]

¹³ [12, p. 195]

¹⁴ [13, p. 65]

¹⁵ [14, p. 32]

¹⁶ [12, p. 198]

Penelitian ini menunjukkan dampak positif penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS terhadap minat belajar siswa di era digital. Aplikasi pembelajaran interaktif dan simulasi virtual memberikan pengalaman belajar menarik, meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa. Peningkatan keterampilan teknologi dan literasi digital juga tercermin positif, memberikan siswa kemampuan mengakses informasi, memahami konteks global, dan mengembangkan berpikir kritis. Meski demikian, tantangan seperti kesenjangan akses dan kendala infrastruktur perlu diperhatikan. Sebagai kesimpulan, penggunaan teknologi di bidang IPS berpotensi meningkatkan minat belajar siswa, membutuhkan perhatian terhadap peningkatan akses dan dukungan bagi guru dalam mengoptimalkan potensi pembelajaran teknologi di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Iskandar *et al.*, *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.
- [2] N. N. dkk, *Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045) Indonesia Merdeka*. Samudra Biru, 2018.
- [3] H. Indra, *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*. Deepublish, 2016.
- [4] S. Lestari, 'Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi', *EDURELIGIA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2018, doi: 10.33650/edureligia.v2i2.459.
- [5] A. L. H. Adab S. Fil ., M. Phil Dr Ratna Puspitasari, M. Pd Monika Karolina Sianturi, S. Pd ., M. Pd Dr Husein Tuasikal, SE ., MM Dr Busnawir, M. Si Dra Sri Sumiyati, M. Si Drs Yoss Sudarso, M. Pd Fadli Agus Triansyah, S. Pd Murniati, S. Tr Keb, M. K. M. Musyarrafah Sulaiman Kurdi S. Pd ., M. Pd I. Muqarramah Sulaiman Kurdi, S. Pd ., M. Pd I. Aan Khosihan, S. Pd ., M. Sos Kelik Wachyudi, S. S. ., M. Hum Penerbit, *Keterampilan Pembelajaran Abad 21 : Menuju SDM Unggul dan Tangguh*. Penerbit Adab.
- [6] S. Syarifuddin, 'Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture', *Southeast Asian J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 51–66, Dec. 2019, doi: 10.21093/sajie.v2i1.1657.
- [7] D. S.Pd.I, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. CV. Tatakata Grafika, 2021.
- [8] A. Noviana, Y. Auliaty, and Imaningtyas, 'PENGEMBANGAN MEDIA QUIZ AND RIDDLE INTERAKTIF MATERI PENGGOLOKONGAN HEWAN DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V', *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, Art. no. 1, May 2023, doi: 10.23969/jp.v8i1.7166.
- [9] S. Fitri, 'DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL ANAK: DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL ANAK', *Nat. J. Kaji. Dan Penelit. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, 2017, doi: 10.35568/naturalistic.v1i2.5.
- [10] H. Khotimah, E. Y. Astuti, and D. Apriani, 'Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan)', in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019. Accessed: Nov. 29, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3050>
- [11] D. E. Silalahi *et al.*, *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*. Get Press, 2022.
- [12] H. A. Naufal, 'LITERASI DIGITAL', *Perspektif*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Oct. 2021, doi: 10.53947/perspekt.v1i2.32.
- [13] S. J. dkk, *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Penerbit NEM, 2021.
- [14] K. Yefim, *Learning Management System Technologies and Software Solutions for Online Teaching: Tools and Applications: Tools and Applications*. IGI Global, 2010.
- [15] Syarifuddin, 'Bimbingan Penggunaan Google Form Untuk Pembelajaran IPS Pada Madrasah di Banua Enam | Syarifuddin | Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', *Manhaj J. Penelit. Dan Pengabdi. Masy.*, vol. 9, no. 1, pp. 45–58, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.29300/mjppm.v9i1.3002.g2479>.